

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penulisan

1. Sejarah Desa Harusan

Desa Harusan merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan. Adapun asal-usul nama dari Desa Harusan adalah dari pemekaran kelurahan/desa Sei Malang dengan bertambahnya penduduk desa dan terlalu besar cakupan wilayah, maka dipecahlah menjadi beberapa desa untuk memudahkan pemetaan, dengan keputusan pemerintah daerah karena telah memenuhi persyaratan, maka kelurahan/desa Sei Malang tersebut di mekarkan menjadi beberapa desa, mulai Desa Sei Baring, Desa Harus, dan Desa Harusan, lalu dinamakanlah “Desa Harusan”.

Luas wilayah Desa Harusan 1,95 Km². Terdiri dari 4 Rukun Tetangga (RT). Adapun batas Desa Harusan dari sebelah Utara berbatasan dengan Desa Harus, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Harusan Telaga, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Murung Panggang, dan sebelah Timur berbatasan dengan Desa Tigarun. Adapaun jarak Desa Harusan ke Kecamatan sekitar 2 Km/10 menit, jarak Desa ke Ibu Kota Kabupaten sekitar 5 Km/15 menit dan jarak Desa ke Kota Provinsi sekitar 210 Km/350 menit.

Desa Harusan mempunyai jumlah penduduk sebanyak 594 orang yang terdiri dari laki-laki berjumlah 298 orang dan perempuan berjumlah 296 orang, dengan jumlah 191 Kartu Keluarga (KK). Adapun berdasarkan kriteria usia penduduk, yang berusia 0-18 tahun sebanyak 184 orang, yang berusia 18-55 tahun sebanyak 314 orang dan yang berusia di atas 55 tahun sebanyak 96 orang.

Kalau dilihat dari keadaan sosial, penduduk Desa Harusan ini mempunyai 3 tingkatan yaitu keluarga pra sejahtera sebanyak 73 keluarga, keluarga sejahtera sebanyak 118 keluarga dan keluarga sejahtera III plus sebanyak 0 keluarga. Adapaun semua penduduk Desa Harusan beragama Islam. Di Desa harusan mempunyai 1 buah musholla/langgar.

Pekerjaan/mata pencahariaan utama masyarakat Desa Harusan adalah petani, sebanyak 84 orang, peternak ayam sebanyak 1 orang, pedagang baik itu pedagang besar/ecer maupun kios kebutuhan sehari-hari atau warung makan sebanyak 10 orang, pensiunan 7 orang, pegawai negeri sipil sebanyak 3 orang dan lainnya sebanyak 489 orang.

2. Visi dan Misi Pemerintah Desa Harusan

a. Visi

Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa Harusan tahun 2022 s/d tahun 2027 bahwasanya Visi dan Misi pemerintah Desa Harusan adalah “Menjadikan Desa Harusan Kompak, Produktif dan Agamis.

b. Misi

Untuk dapat mencapai tujuan yang tertuang dalam visi Desa Harusan tersebut, diperlukan adanya misi serta langkah-langkah yang menjadi rencana jangka menengah yang harus di capai demi terwujudnya visi. Adapun misi tersebut adalah:

Kompak, yaitu:

1. Melakukan pemberdayaan kepemudaan
2. Melakukan organisasi kepemudaan
3. Pembinaan kelompok-kelompok seni tradisional
4. Mengedepankan kejujuran, keadilan dan transparansi dalam kehidupan sehari-hari baik dalam pemerintah maupun dengan masyarakat desa agar terbentuk desa yang kompak
5. Koordinasi dan bekerja sama dengan semua unsur kelambagaan desa, lembaga keagamaan dan lembaga sosial.

Produktif, yaitu:

1. Meningkatkan kualitas pendidikan di Desa
2. Peningkatan sumber daya manusia agar masyarakat menjadi lebih produktif dan mampu berdaya saing menghadapi perkembangan lingkungan
3. Mengoptimalkan potensi desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja

4. Pemberdayaan kelompok-kelompok usaha, wirausaha dan kelompok tani.

Agamis, yaitu:

1. Meningkatkan pengembangan kegiatan keagamaan di Desa seperti kegiatan habsyi
2. Meningkatkan kehidupan yang harmonis, toleransi, saling menghormati dalam kehidupan beragama
3. Meningkatkan nilai-nilai religius
4. Peningkatan kegiatan-kegiatan keagamaan guna meningkatkan keimanan dan ketakwaan dalam bentuk akhlakul karimah.

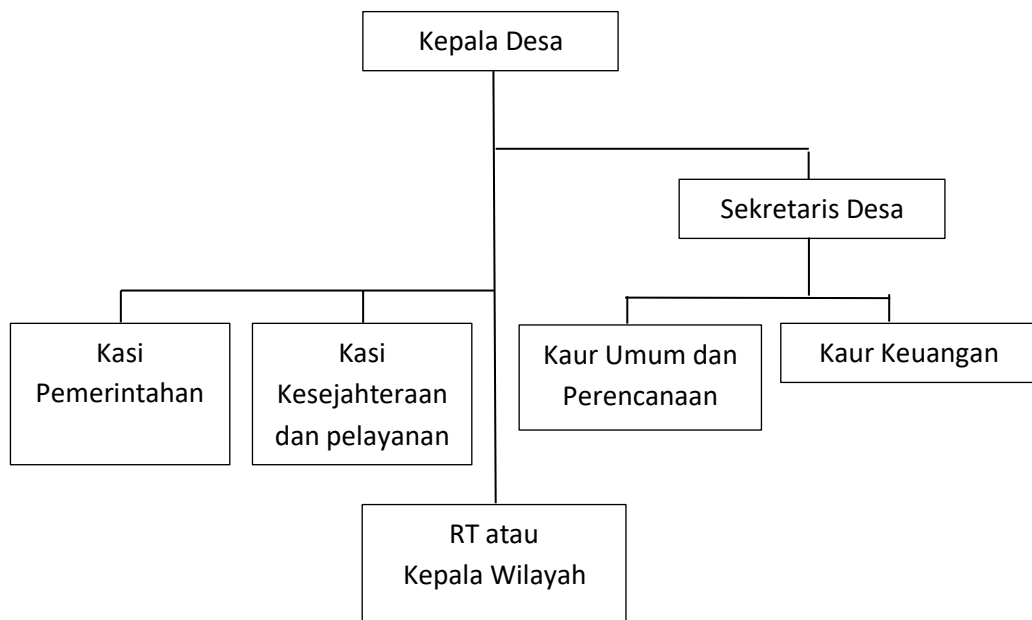
3. Struktur Organisasi

a. Pemerintah Desa Harusan

Desa Harusan merupakan salah satu desa di Kecamatan Amuntai Selatan yang terdiri dari 4 RT. Pemerintah Desa Harusan dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang dibantu oleh Sekretaris Desa, Kepala Urusan Umum dan Perencanaan serta Kepala Urusan Keuangan. Adapun pelaksana teknis adalah Kepala Seksi Kesejahteraan dan Pelayanan dan Kepala Seksi Pemerintahan. Disamping itu pemerintah desa juga bekerja sama dengan organisasi kemasyarakatan yang ada yakni LPM, PKK, Karang Taruna, RT dan lembaga kemasyarakatan lainnya.

Adapun struktur organisasi pemerintah Desa Harusan dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Struktur Organisasi Pemerintah Desa Harusan



Adapun susunan Pemerintah Desa Harusan adalah sebagai berikut:

| | |
|----------------------------------|------------------------|
| Kepala Desa | : Ahmad Riyadi, SP |
| Sekretaris Desa | : Fathurrahmi, S.Pd.I |
| Kaur Umum dan Perencanaan | : - |
| Kaur Keuangan | : Adeng Hudaya, S.Pd.I |
| Kasi Pemerintahan | : Ermawati, S.Sos |
| Kasi Kesejahteraan dan Pelayanan | : Hidayat, S.Pd |

b. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Anggota BPD Desa Harusan adalah wakil penduduk desa berdasarkan keterwakilan wilayah desa yang bersangkutan dengan beranggotakan 5 orang, yang mempunyai tugas dan fungsi sebagai penampung, penyalur aspirasi masyarakat, dan menetapkan peraturan desa bersama Kepala Desa, adapun wewenang BPD sebagai berikut:

1. Menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat
2. Membahas dan menyepakati rancangan peraturan desa bersama dengan kepala desa
3. Mengawasi kinerja kepala desa dan perangkat desa
4. Mengawasi penyelenggaraan pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat
5. Menyelenggarakan musyawarah desa.

Adapun keanggotaan BPD Desa Harusan adalah sebagai berikut:

| | |
|-------------|-------------|
| Ketua | : M. Japeri |
| Wakil Ketua | : Khairani |
| Sekretaris | : Maisyora |
| Anggota | : Supiani |
| Anggota | : - |

B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil wawancara yang Penulis lakukan sejak tanggal 23 Mei sampai 23 Juni 2022 secara langsung di lapangan terkait upaya pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi pemuda membangun desa, Penulis melakukan wawancara terhadap Kepala Desa, Sekretaris Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Ketua Organisasi Karang Taruna, dan Tokoh Masyarakat Desa Harusan Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara, dalam laporan hasil penulisan ini Penulis akan menguraikan hasil wawancara sebagai berikut:

a. Informan 1

Nama : Ahmad Riyadi, SP
 Jabatan : Kepala Desa Harusan
 Pendidikan Terakhir : S.1
 Uraian Hasil Wawancara :

Pertama Penulis menanyakan tentang *“Kayapa cara atau upaya buhan pian sebagai pemerintah desa membawai pemuda disini membangun desa?”* Informan menjawab:

“Bahwasanya kami sebagai pemerintah desa sudah berupaya atau membawai buhan pemuda nih untuk membangun desa besamaan, salah satunya kami membawai buhan pemuda supaya aktif dalam organisasi karang taruna. Terus kami ada jua memfasilitasi sarana dan prasarana untuk melaksanakan kegiatan organisasi karang taruna tersebut contohnya seperti menukarkan gawang untuk pemuda bermain futsal. Kemudian kami juga memiliki BUMDes namanya “Maju Bersama”, ini sebagai salah satu upaya kami juga membawai atau mengajak para pemuda membangun desa. Kami memiliki 3 BUMDesa yaitu menjual air galon keliling, usaha penggilingan padi keliling, dan kereta odong-odong keliling. Untuk bibinian atau perempuan, kami melibatkan

mereka pada kegiatan posyandu dan juga pembinaan usaha-usaha kecil seperti kerajinan anyam purun, dan itu dijual.”

Selanjutnya pertanyaan kedua yang diajukan oleh Penulis adalah
“Apa saja kendala yang buhan pian hadapi sebagai pemerintah desa dalam mengajak atau membawai pemuda disini membangun desa?”

Informan menjawab:

“Bahwa kendala yang kami hadapi ketika membawai atau mengajak pemuda membangun desa adalah dari pemudanya itu sendiri, maksudnya pemuda disini tu banyak, tapi banyak jua yang mencari gawian keluar daerah, karena disini buhannya kdd be isi gawian dan pendapatan di desa ni sangat minim atau kurang, jadi banyak pemuda tu merantau mencari gawian yang layak. Kemudian kendala yang kami hadapi adalah banyak pemuda disini kurang sopan dalam bertingkah laku seperti melakukan minum-minuman keras, mengonsumsi obat-obatan seperti zenit, dan lain sebagainya. Padahal kami selaku pemerintah desa sudah melakukan penyuluhan dengan mendatangkan pihak polisi dan BNN untuk memberantas masalah obat-obatan terlarang, tapi itu belum jua membuahkan hasil yang bagus.”¹

b. Informan 2

Nama : Fathurrahmi, S.Pd.I
 Jabatan : Sekretaris Desa Harusan
 Pendidikan Terakhir : S.1
 Uraian Hasil Wawancara :

Pertama Penulis menanyakan tentang *“Kayapa cara atau upaya buhan pian sebagai pemerintah desa membawai pemuda disini membangun desa?”* Informan menjawab:

“Kami selaku pemerintah desa ketika membawai atau mengajak pemuda membangun desa itu yang jelas membawai aktif dalam kegiatan organisasi karang taruna, karena itu gasan pemuda disini

¹ Ahmad Riyadi, Kepala Desa Harusan, Wawancara Pribadi, Harusan, 30 Mei 2022.

berkembang. Kemudian kami memiliki BUMDes yang dijalankan oleh pemuda disini yaitu penjualan air galon, yang menjualkan air galon berkeliling ni 2 orang saja, maksudnya kada begiliran dengan yang lain. Kami menyediakan mereka seperti mesin pengolahan air galon tersebut, galon, dan juga kami meminjamkan kendaraan tosa untuk menjajakan isi ulang air galon ini ke desa-desa tetangga dengan pengoperasian 2 atau 3 kali dalam seminggu. Kemudian BUMDes yang dijalankan pemuda adalah usaha penggilingan padi berupa mobil yang telah dimodifikasi untuk menggiling padi, usaha ini juga ditetapkan hanya 4 orang saja yang menjalankannya, dengan pengoperasian 2 sampai 4 kali dalam seminggu. Kemudian BUMDes yang dijalankan pemuda adalah kereta odong-odong berupa mobil, yang mana usaha ini juga ditetapkan hanya 2 orang saja yang menjalankannya, dengan pengoperasian 2 kali dalam seminggu.”

Selanjutnya pertanyaan kedua yang diajukan oleh Penulis adalah
“Apa saja kendala yang buhan pian hadapi sebagai pemerintah desa dalam mengajak atau membawai pemuda disini membangun desa?”

Informan menjawab:

“Bahwa kendala yang kami hadapi membawai atau mengajak pemuda membangun desa adalah salah satunya faktor alam, seperti hujan dan banjir. Apabila cuaca hujan atau sedang banjir maka usaha BUMDes yang kami miliki ini tidak bisa beroperasi dengan semestinya. Kemudian kendala yang kami hadapai yaitu kurangnya kualitas sumber manusia dari pemuda tersebut. Kenapa kami hanya menetapkan 2 sampai 4 orang saja dalam menjalankan BUMDes tersebut, karena kami takut hasil dari usaha yang mereka jalankan itu duitnya gasan menukar zenit atau alkohol gasan mabukan, jadi kami hanya membatasi siapa-siapa saja yang menjalankan usaha tersebut. Kemudian kendala yang kami hadapi adalah kurangnya dana dan inovasi untuk BUMDes yang dimiliki, karena sekarang sudah banyak desa-desa lain mencontoh usaha yang kami miliki dengan inovasi-inovasi baru, sehingga kami sekarang kalah bersaing dengan desa-desa lainnya.”²

² Fathurrahmi, Sekretaris Desa Harusan, Wawancara Pribadi, Harusan, 30 Mei 2022.

c. Informan 3

Nama : Khairani
 Jabatan : Wakil BPD Desa Harusan
 Pendidikan Terakhir : SMA
 Uraian Hasil Wawancara :

Penulis menanyakan pertanyaan tentang “*Pas rapat rajin pemuda disini di bawai kah atau kada?*” Informan menjawab:

“Pas rapat rajin buhan pemerintah desa ni membawai tarus lawan buhan pemuda mun handak rapat tu, supaya pemuda disini menyampaikan apa-apa yang bagus, apa-apa yang baik gasan pembangunan desa, tapi pemuda disini kada tapi handak umpat rapat, orang-orangnya haja yang hakun meumpati rapat.”³

d. Informan 4

Nama : Suriani
 Jabatan : Ketua Karang Taruna Desa Harusan
 Pendidikan Terakhir : SMA
 Uraian Hasil Wawancara :

Penulis menanyakan pertanyaan tentang “*Pian selaku ketua organisasi karang taruna kayapa membawai atau mengajak pemuda disini membangun desa, kegiatan-kegiatan karang taruna tu apa haja selama 2 tahun sebelumnya?*” Informan menjawab:

“Kami pas membawai pemuda disini begawian tu lewat grub Whatsapp, jadi mun ada kegiatan tu kami habari para pemuda di grub tu. Kalau kegiatan karang taruna 2 tahun sumalam tu hanyaseperti gotong royong membersihkan sungai pas banjir, terus ada kegiatan acara hari besar Islam seperti Isra Mi’raj, Maulid

³ Khairani, Wakil BPD (Badan Permusyawaratan Desa) Desa Harusan, *Wawancara Pribadi*, Harusan, 1 Juni 2022.

Nabi, dan lomba dakam rangka memeriahkan hari besar. Dalam organisasi karang taruna kami disini ada beberapa bidang seperti bidang olah raga dan bidang keagamaan. Kalau bidang olah raga kami membentuk tim futsal, sedangkan dalam bidang keagamaan kami membentuk grub habsyi. Kegiatan yang rutin dilakukan itu hanya gotong royong dan habsyi setiap minggu.”

Selanjutnya pertanyaan kedua yang diajukan oleh Penulis adalah “*Apa saja kendala yang buhan pian hadapi ketika membawai pemuda disini?*” Informan menjawab:

“Kalau kendala yang kami hadapi selama ini adalah kurangnya kesadaran dalam diri pemuda untuk ikut berpartisipasi pada kegiatan, dan kurangnya dana dari pemerintah desa dalam kegiatan karang taruna. Terkadang kami berkumpul atau patungan sesama pemuda dalam melaksanakan kegiatan tersebut, seperti kami berkumpul atau patungan dengan para pemuda membeli baju atau seragam dan perlengkapan lainnya untuk tim futsal dan grub habsyi. Kemudian kendala yang kami hadapai adalah adanya covid-19 tahun lalu, jadi kegiatan karang taruna pada tahun 2020-2021 itu sangat terkendala sekali.”⁴

e. Informan 5

Nama : Rosyadi, S.Pd.I
 Jabatan : Tokoh Masyarakat Desa Harusan
 Pendidikan Terakhir : S.1
 Uraian Hasil Wawancara :

Penulis menanyakan pertanyaan tentang “*Kayapa pian rajin memadahi atau menegur pemuda disini kalau kurang sopan dalam bertingkah laku?*” Informan menjawab:

“Di kampung kita ni ada pengajian setiap malam kamis setelah sholat magrib sampai isya, nah disitu memberikan arahan yang baik berupa cemarah gasan pemuda. Setiap kali memberikan ceramah itu selalu mengingatkan pemuda untuk berbuat baik

⁴ Suriani, Ketua Organisasi Karang Taruna, Wawancara Pribadi, Harusan, 1 Juni 2022.

dalam tingkah laku dan kada menyimpang kejalan yang salah dan mengingatkan supaya bertaqwa kepada Allah Swt. Kemudian di kampung ni ada memiliki TPA (Taman Pendidikan Al-qur'an) dengan maksud agar anak-anak di desa ini menjadi para pemuda yang baik dimasa depan nantinnnya.”⁵

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Penulis dan telah memperoleh data dari informan, maka analisis data yang Penulis gunakan menjadi pokok pembahasan adalah menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam penulisan ini.

1. Upaya Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Pemuda dalam Membangunan Desa Harusan

Keberhasilan pembangunan di suatu bangsa ditentukan oleh tingkat partisipasi masyarakat khususnya para pemuda. Semakin tinggi partisipasi pemuda maka semakin berhasil pembangunan. Oleh karena itu pembangunan suatu bangsa sangat ditentukan oleh unsur-unsur masyarakat khususnya kaum muda dan pada hakikatnya pembangunan itu dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa bahwa setiap perencanaan pembangunan baik di tingkat pemerintahan pusat sampai pemerintahan paling bawah yaitu desa harus melibatkan semua unsur masyarakat. Pemuda merupakan salah satu unsur masyarakat

⁵ Rosyadi, Tokoh Masyarakat, *Wawancara Pribadi*, Harusan, 31 Mei 2022.

paling besar. Pemuda sebagai salah satu agen perubahan memiliki peran penting didalam keberanian dan kreatifitas pemuda sangat dibutuhkan dalam perencanaan pembangunan. Pemuda merupakan generasi bangsa yang harus dibina dan didik sehingga kelak mereka mampu memimpin dan membangun negara. Peran pemuda diharapkan sadar akan besarnya tanggung jawab dan tugasnya sehingga mereka mempersiapkan diri untuk melanjutkan pembangunan bangsa.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan Pasal 14 mengamanatkan kepada pemerintah daerah yakni gubernur, dan bupati/walikota wajib melaksanakan pelayanan kepemudaan yang tujuannya diarahkan untuk pembangunan. Kemudian Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa Pasal 6 juga mengamanatkan peningkatan kapasitas masyarakat yang termasuk di dalamnya kelompok pemuda.

Hal tersebut menjadi amanah bagi pemerintah desa dituntut untuk memberikan pelayanan yang lebih maksimal terhadap kaum muda dalam proses membangun desa. Sejalan dengan pembangunan ditingkat desa, pemerintah Desa Harusan Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara telah berupaya semaksimal mungkin dalam mengajak maupun mengayomi para pemuda untuk bersama-sama dalam membangun desa. Hal tersebut dibuktikan dengan usaha yang dilakukan oleh pemerintah Desa Harusan yaitu salah satunya dengan mengajak para

pemuda untuk selalu aktif dalam kegiatan karang taruna sebagai wadah para pemuda untuk membangun Desa Harusan.

Adapun upaya pemerintah Desa Harusan dalam meningkatkan partisipasi pemuda membangun desa yaitu dengan mengajak para pemuda berpartisipasi dalam hal:

a. Melibatkan pemuda dalam proses pengambilan keputusan

Pemuda merupakan suatu identitas yang potensial sebagai penerus cita-cita perjuangan bangsa dan sumber insani bagi pembangunan Negara, bangsa dan agama. Selain itu pemuda mempunyai peran sebagai agen sosial yaitu bahwa para pemuda memiliki ide dan gagasan perubahan untuk kemajuan Negara dan bangsa. Pemuda merupakan individu yang jika dilihat secara fisik sedang mengalami perkembangan dan secara psikis sedang mengalami perkembangan emosional, sehingga pemuda merupakan sumber daya manusia pembangunan baik saat ini maupun dimasa depan. Sebagai generasi penerus yang akan menggantikan generasi terdahulu.

Upaya pemerintah Desa Harusan dalam meningkatkan partisipasi pemuda membangun desa adalah mengajak para pemuda dalam ikut berpartisipasi dalam mengambil sebuah keputusan atau arah kebijakan. Adapun bentuk partisipasi pemuda dalam hal ini seperti ambil bagian dengan menyalurkan ide, materi, tenaga, dan kemampuan untuk mengambil keputusan yang dibuat.

Gagasan atau ide yang bagus dapat menunjukkan keberhasilan sebuah rencana itu dibuat dan akan dijalankan. Jadi sumbangan gagasan atau ide dari pemuda berupa saran sangat diharapkan dapat membantu upaya untuk mencapai dan meningkatkan program pembangunan yang akan dilakukan untuk mencapai hasil yang maksimal. Partisipasi pemuda dalam memberikan gagasan dan pemikiran biasanya disampaikan dalam musyawarah atau penyampaian program pembangunan desa. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang no 40 tahun 2009 tentang Kepemudaan Pasal 6 yang menyebutkan bahwa pemuda memiliki sifat kritis, idealis, serta inovatif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Khairani wakil BPD Desa Harusan, bahwa beliau menerangkan mengenai partisipasi pemuda dalam mengambil sebuah keputusan sangatlah penting, karena pemuda memiliki ide-ide yang sangat bagus mengenai pembangunan. Namun sayangnya para pemuda kurang antusias dalam ikut serta mengambil sebuah keputusan mengenai pembangunan, padahal pemerintah desa sudah mengajak para pemuda untuk ikut serta dalam mengambil sebuah keputusan. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang no 40 tahun 2009 tentang Kepemudaan Pasal 20 yang menyebutkan bahwa setiap pemuda berhak mendapatkan kesempatan untuk mengambil keputusan.

b. Melibatkan pemuda dalam melaksanakan kegiatan pembangunan

Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan melaksanakan kegiatan sesuai rencana. Keberhasilan program pembangunan tergantung pada partisipasi pemuda pada seluruh kegiatan. Mengkaji pemuda di perdesaan dapat dilihat dari aktivitasnya dalam pembangunan masyarakat. Secara sosial terdapat tiga strata pemuda yaitu: pemuda tokoh, pemuda anggota dan pemuda yang tidak ikut dalam kelompok atau organisasi. Di Indonesia untuk membedakan pemuda anggota dan pemuda yang tidak ikut dalam kelompok atau organisasi sulit diketahui secara jelas perbedaannya. Hal ini dikarenakan ada beberapa kelompok atau organisasi yang menyatakan bahwa semua pemuda secara otomatis menjadi anggota kelompok atau organisasi tersebut. Oleh karenanya pemuda anggota dan pemuda yang tidak mengikuti kelompok/ organisasi dikategorikan kedalam satu kategori yaitu pemuda non tokoh atau pemuda pengikut. Adapun partisipasi dalam melaksanakan kegiatan pembangunan di Desa Harusan para pemuda dilibatkan dalam organisasi karang taruna.

Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial No 25 tahun 2019 tentang Karang Taruna pasal 1 menyebutkan bahwa Karang Taruna adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh, dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk generasi

muda, yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial bagi masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Suriani selaku Ketua Organisasi Karang Teruna Desa Harusan, beliau menerangkan bahwa organisasi karang taruna telah berupaya dalam mengajak para pemuda dalam suatu kegiatan, seperti gotong royong dalam pembersihan aliran sungai, melibatkan para pemuda sebagai panitia pada kegiatan hari besar Islam seperti isra'mi'rja, Maulid Nabi Muhammad Saw., dan lain sebagainya. Dalam menjalankan program kegiatan tentunya memerlukan modal untuk melaksanakan acara tersebut, biasanya kami mengajak para pemuda untuk patungan uang untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Namun dalam pelaksanaannya para pemuda masih kurang dalam keikutsertaan dalam kegiatan karang taruna.

Selanjutnya partisipasi kegiatan membangun Desa Harusan para pemuda dilibatkan dalam menjalankan BUMDes yang dimiliki oleh Pemerintah Desa Harusan Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Undang-Undang No 6 tahun 2014 tentang Desa pasal 1 menyebutkan bahwa BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna

mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Dari hasil wawancara dengan Ahmad Riyadi, SP selaku Kepala Desa Harusan, beliau menerangkan bahwa pemuda yang tidak memiliki pekerjaan dilibatkan dalam menjalankan kegiatan BUMDes yang hasilnya dibagi 2 yaitu untuk dirinya sendiri dan pemerintah desa. Ada 3 BUMDesa yang dijalankan oleh para pemuda yaitu penjualan air galon keliling, usaha penggilingan padi keliling, dan kereta odong-odong keliling. Untuk para pemuda, kami melibatkan mereka pada kegiatan posyandu dan juga pembinaan usaha-usaha kecil seperti kerajinan anyam purun, dan itu dijual. Namun sayangnya kegiatan-kegiatan seperti ini hanya semangat sementara di awal saja oleh para pemuda. Padahal kegiatan-kegiatan tersebut jika dijalankan dengan sebaik mungkin, maka akan memperoleh penghasilan yang cukup bagi pemuda desa.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Fathurrahmi, S.Pd.I selaku Sekretaris Desa Harusan, menerangkan bahwa pemerintah desa telah menyediakan sarana dan prasarana dalam menjalankan BUMDes, seperti menyediakan mesin pengolahan air galon tersebut, galon, dan juga kami meminjamkan kendaraan tosa untuk menjajakan isi ulang air galon ini ke desa-desa tetangga, kemudian usaha penggilingan padi berupa mobil yang telah dimodifikasi untuk menggiling padi, dan kereta odong-odong berupa mobil. Namun dalam

pelaksananya hanya orang-orangnya saja yang mau ikut serta dalam menjalankan BUMDes ini.

Pemuda seharusnya aktif dalam kegiatan kemasyarakatan yang dibutuhkan oleh lingkungannya. Mereka mempersiapkan diri dengan berbagai ilmu dan keterampilan agar mampu melaksanakan kegiatan kemasyarakatan yang dibutuhkannya. Oleh karenanya pemuda harus belajar dan berlatih dalam kepemimpinan dan kerjasama tim, komunikasi, memecahkan masalah secara kreatif, serta berpartisipasi dalam program-program pembangunan dimana ia tinggal sebagai proses pematangan diri.

Pemuda diharapkan mau ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan program pembangunan, meningkatkan sumber daya manusia, mau memberikan kontribusi untuk desa dengan memberikan bantuan pikiran maupun tenaga. Pemuda juga diharapkan lebih peduli dengan pelaksanaan program pembangunan desa. Oleh karena itu, pemuda diharapkan bisa mendukung pelaksanaan-pelaksanaan kegiatan selama itu baik untuk kemajuan desa. Dukungan dari pemuda tidak harus berbentuk materi, tetapi partisipasi dan kontribusi baik tenaga maupun pikiran. Harus ada kerja sama yang baik dari pemerintah desa dan pemuda agar pelaksanaan pembangunan bisa berjalan seimbang. Karena dengan saling melengkapi peran yang dimiliki satu sama lain, untuk mencapai tujuan bersama menjadi lebih mudah dilakukan.

Melihat dari partisipasi pemuda yang telah di paparkan diatas, sejalan dengan teori Ibrahim Surotinojo mengenai bentuk-bentuk partisipasi pemuda. Adapun bentuk-bentuk partisipasi pemuda dalam pembangunan Desa Harusan adalah dalam bentuk pikiran berupa gagasan atau ide, bentuk tenaga berupa menjalankan kegiatan dan bentuk uang/material berupa sumbangan atau patungan. Dari hasil penulisan yang dilakukan Penulis, partisipasi pemuda dalam bentuk sumbangan pemikiran masih sangat kurang atau masih ada sebagian pemuda yang tidak ikut berpartisipasi. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan hal tersebut adalah masih rendahnya tingkat pendidikan pemuda yang menetap dilingkungan desa saat ini, sehingga pemuda kurang mempunyai kemampuan ide kreatif yang dapat menunjang pembangunan dalam Desa Harusan.

Dari pemaparan diatas bahwa upaya menurut Poerwadarminta dan Surayin, menjelaskan bahwa Upaya merupakan segala sesuatu yang bersifat mengusahakan terhadap sesuatu hal supaya dapat lebih berdayaguna dan berhasil guna sesuai dengan yang dimaksud, tujuan dan fungsi serta manfaat suatu hal tersebut dilaksanakan. Dalam setiap upaya yang dilakukan oleh seseorang bertujuan untuk mencegah sesuatu yang dianggap tidak diperlukan atau mengganggu agar bisa dicarikan jalan keluarnya.

Pemerintah Desa Harusan telah menerapkan teori dari Poerwadarminta dan Surayin mengenai upaya, dimana pemerintah desa melakukan berbagai usaha yang dilakukan dalam meningkatkan partisipasi pemuda membangun desa sebagai penyelenggara pemerintah desa dalam membina maupun memberdayakan masyarakat khususnya kaum muda.

Hal ini sejalan dengan tugas dan fungsi pemerintah desa sebagai pemegang kekuasaan di tingkat desa yang telah di atur dalam Permendagri Nomor 84 Tahun 2015 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOT) Pemerintahan Desa. Hanya saja perlu kesadaran lagi dari pemuda terhadap sarana dan prasarana yang telah di sediakan oleh pemerintah desa dalam membangun desa. Melihat upaya yang telah dilakukan Pemerintah Desa Harusan, pemerintah desa harus berupaya preservatif, maksudnya adalah memelihara atau mempertahankan kondisi yang telah kondusif atau baik, jangan sampai terjadi keadaan yang tidak baik.

2. Kendala Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemuda Dalam Membangunan Desa Harusan

Sebagaimana diketahui bahwa pembangunan tidak hanya merupakan usaha pemerintah semata atau masyarakat saja, akan tetapi partisipasi pemuda juga sangat diharapkan dalam kegiatan pembangunan desa agar dapat memberikan kemakmuran dan kesejahteraan bagi seluruh lapisan

masyarakat. Keberhasilan pembangunan Desa Harusan Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara merupakan cermin dari keberhasilan pembangunan nasional, karena itu titik berat pembangunan nasional diletakkan pada pembangunan desa.

Apabila pembangunan tersebut dilaksanakan diwilayah Pedesaan, maka sudah jelas bahwa partisipasi masyarakat dan juga peran pemuda pedesaanlah yang menjadi kunci keberhasilannya. Namun demikian melihat dari upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Harusan dalam meningkatkan partisipasi pemuda membangun desa tentu ada kendala yang dihadapi oleh pemerintah desa. Adapun kendala-kendala yang dihadapi pemerintah Desa Harusan dalam meningkatkan partisipasi para pemuda membangun desa, diantaranya:

1. Mementingkan kepentingan sendiri

Sifat yang dimiliki pemuda dapat menghambat proses pembangunan, seperti sifat malas, apatis, masa bodoh dan tidak mau melakukan perubahan. Hal ini berkaitan dengan pola pikir dan rasa egois kaum muda yang tidak peduli dengan pembangunan yang berlangsung di tempat tinggalnya tersebut.

Pada saat pelaksanaan seharusnya semua pemuda mempunyai kesadaran untuk membantu, tetapi mereka hanya mengandalkan pemerintah desa saja dalam membangun desa. Pemuda belum sepenuhnya mengerti akan pentingnya peran serta dalam pelaksanaan

pembangunan. Pemuda lebih mementingkan pekerjaan pribadinya dibanding ikut serta dalam pembangunan, dengan alasan harus bekerja untuk memenuhi kehidupannya sehari-hari.

Kemajuan teknologi saat ini selain memberikan pengaruh positif juga berdampak negatif bagi generasi muda. Semisal jiwa sosial atau kepedulian terhadap lingkungan sekitar kini sudah memudar. Pemuda selalu mencoba banyak hal, berusaha mencari yang cocok dengan dirinya. Hal ini tampak pada pemuda, pada masa ini pemuda mengalami banyak perubahan, diantaranya perubahan fisik, emosi, minat dan peran dalam kehidupan sosial.

Para kaum muda lebih mementingkan kepentingan dirinya sendiri, apalagi para pemuda merasa telah menemukan kecocokan dirinya melalui jejaring sosial seperti bermain media sosial dan bermain game online. Pemuda di Desa Harusan kebanyakan mementingkan dirinya sendiri, mereka acuh terhadap lingkungan sekitar, banyak pemuda begadang hingga larut malam hanya bermain game online ditempat poskamling.

2. Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi meliputi penghasilan dan mata pencaharian pemuda. Pekerjaan dan penghasilan tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena pekerjaan pemuda akan menentukan berapa penghasilan yang akan diperolehnya. Pekerjaan dan penghasilan yang baik dan

mencukupi kebutuhan sehari-hari dapat mendorong pemuda untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan pembangunan.

Faktor ekonomi ini menjadi alasan bagi pemuda Desa Harusan untuk tidak berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan, dimana mereka lebih mengutamakan pekerjaan mereka daripada berpartisipasi dalam kegiatan program pembangunan. Pemuda lebih mementingkan kebutuhan sehari-hari dari pada ikut terlibat dalam proses pembangunan.

Pada umumnya pemuda Desa Harusan memiliki mata pencaharian sebagai petani, dengan bertani mereka merasa kebutuhan masih belum mencukupi dan ada juga yang beberapa mengharuskan mereka agar bekerja di luar desa. Seperti pemuda yang tidak sempat berpartisipasi karena masih banyak pemuda yang kalau mereka tidak bekerja dalam beberapa hari, maka mereka tidak bisa memenuhi kebutuhan sandang pangan mereka. Bahwa kondisi ekonomi pemuda yang rata-rata menengah kebawah menjadi faktor penghambat partisipasi pemuda, dimana mereka lebih mengutamakan pekerjaan mereka daripada berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan yang dilaksanakan.

3. Kurangnya dasar keimanan dalam diri pemuda

Agama merupakan benteng pertahanan pemuda dalam menghadapi berbagai persoalan yang datang pada saat ini dan di masa yang akan datang. Dengan berkurangnya dasar-dasar keimanan pada pemuda, pemuda akan mudah terpengaruh oleh pergaulan yang tidak pantas.

Banyak diantara pemuda pemuda zaman sekarang ini terjebak dengan hal hal yang dilarang dalam agama ataupun undang-undang, hal ini kebanyakan karena “coba-coba” ataupun “ikut-ikutan teman” tentunya ini akan membawa kita kepada generasi buruk yang hanya bisa menghancurkan generasi bangsa Indonesia itu sendiri.

Berdasarkan perkataan Syekh Mustofa Al-Ghalayani seorang pujangga mesir:

إِنَّ فِي يَدِ السُّبَّانِ أَمْرَ الْأُمَّةِ وَفِي أَفْئَامِهَا حَيَاتُهَا

Artinya: “Sesungguhnya ditangan pemudalah letaknya suatu ummat, dan dikaki merekalah terdapat kehidupan ummat”.(H.R. Ahmad).⁶

Berdasarkan penafsiran perkataan Syekh Mustofa Al-Ghalayani seorang pujangga mesir, mengingatkan betapa pentingnya pemuda sebagai generasi penerus bangsa. Hal ini kita dapat pelajari bahwa

⁶ Ahmad Mubarak, “Peran Aktifitas Pemuda Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Non-Formal” (Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri SALATIGA, 2011), hlm. 1.

segala urusan umat ada ditangan pemuda. Seperti yang kita tahu bahwa pemuda merupakan penerus bangsa yang akan melanjutkan estafet pemerintahan di pemerintah indonesia ini khususnya pada pemerintahan desa, maka dipandang perlu bagi pemuda untuk belajar sungguh-sungguh dan serius dalam menghadapi perkembangan zaman ini.

Namun sangat disayangkan, di zaman ini banyak sekali para pemuda Desa Harusan yang melanggar norma hukum. Mereka terjebak dengan hal hal yang berbau narkoba, banyak dari mereka minum-minuman keras, mengonsumsi obat-obatan, dan nongkrong hingga larut malam, bahkan mereka kurang sopan dalam bertingkah laku.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Rosyadi S.Pd.I selaku tokoh masyarakat Desa Harusan, beliau menyampaikan bahwa pembinaan kaum muda dengan memberikan arahan yang baik berupa ceramah setiap malam kamis setelah sholat maghrib sampai isya. Setiap kali memberikan ceramah itu selalu mengingatkan para pemuda untuk berbuat baik dalam tingkah laku serta tidak menyimpang kejalan yang salah dan mengingatkan untuk selalu bertaqwa kepada Allah Swt. Kemudian kami juga memiliki TPA (Taman Pendidikan Al-qur'an) dengan maksud agar anak-anak di desa ini menjadi para pemuda yang baik dimasa depan nantinya. Hal ini sejalan dengan Undang-undang no 40 tahun 2009 tentang Kepemudaan pasal 23 yang menyebutkan bahwa pemerintah daerah memfasilitasi penyadaran kepemudaan, salah satunya dengan pendidikan agama dan membentuk akhlak mulia.